

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/ Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 3

Tagih Pajak Gedung Kota Lama, Bapenda Jemput Bola

SEMARANG-Banyaknya pemilik perseorangan gedung-gedung di Kota Lama Semarang, membuat Bapenda Kota Semarang harus berjuang lebih keras dalam upaya menarik Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Apalagi kebanyakan pemiliknya di luar negeri dan hanya memberikan kepercayaan pengelolaan kepada perseorangan yang tak mengetahui sejarah kepemilikan gedung tersebut.

"Kadang kami harus menemui pemilik gedung ke luar kota. Bahkan sampai ke Jakarta. Sebenarnya, mereka sadar untuk membayar, tapi memang sedang berada di luar kota jadi tak sempat mengurus PBB," kata Kepala Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Semarang, Yudi Mardiana.

Menurutnya, dengan adanya potongan PBB sebesar 50 persen bagi gedung bersejarah di Kota Lama, membuat pemilik tak keberatan mengurus pajaknya. Bahkan tingkat ketaatan pajaknya terhitung tinggi, mencapai 80 persen.

Total bangunan yang ada di kawasan Kota Lama sebanyak

245 bangunan, dengan perincian 177 bangunan milik pribadi dan 68 bangunan milik perusahaan, baik negeri maupun swasta.

Badan Pengelola Kawasan Kota Lama (BPK2L) Semarang mengklaim, revitalisasi bangunan di kawasan tersebut sudah mencapai 80 persen. "Jumlahnya sudah bertambah. Dari hitungan kami, 80 persen bangunan

yang sudah direvitalisasi," kata Ketua BPK2L, Hevearita Gunaryanti Rahayu.

Sebagai informasi, penerimaan PBB Kota Semarang di tahun ini berhasil lampau target. Terhitung, target yang ditetapkan, tahun ini sebesar Rp 385 miliar, hingga November ini penerimaan PBB Kota Semarang telah mencapai Rp 435 miliar lebih. (tsa/ida)